

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis dan berbentuk diskriptif.

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang menggambarkan isi data yang ada dalam ini adalah pelaksanaan ekstrakurikuler dalam mendukung keberhasilan pendidikan aqidah akhlak . Hal ini sesuai dengan pendapat Meleong bahwa penelitian deskriptif adalah “laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan”.<sup>1</sup>

Menurut Meleong “Metode Kualitatif” adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati”.<sup>2</sup>

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan menyesuaikan dengan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih reka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992), 6.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 3.

Adapun dalam studi kasus yang digunakan adalah jenis observasi. Artinya dalam penelitian ini, peneliti mengutamakan pengumpulan data melalui observasi peran serta atau melibatkan. Sedangkan fokus studinya adalah di suatu lembaga pendidikan, siswa-siswa, dan beberapa bentuk kegiatan sekolah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan karena kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus “merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”.<sup>3</sup> Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data.

---

<sup>3</sup> Lexy.J.Meleong., 121.

3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri yang sedang berkembang di Kediri. Tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri 01 Kabupaten Kediri dengan alamat Jl. Raya Tarokan Kediri Dusun Becek Desa Kalirong Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

#### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri I Kediri**

Pertumbuhan dan perkembangannya Madrasah Aliyah Negeri I Kabupaten Kediri dimulai sejak sekitar tahun 1960. Pada tahun tersebut telah berdiri dan melaksanakan kegiatan operasional pembelajaran sebuah satuan pendidikan formal milik pemerintah cq. Departemen Agama dengan nama Pendidikan Pegawai Urusan dan Pengadilan Agama Negeri atau lazim disingkat dengan PPUPA Negeri Kediri. Satuan pendidikan tersebut berdiri di lokasi wakaf tanah milik dari Bapak H. Hasan Syakur desa Kaliboto yang telah mewakafkan tanah miliknya di dusun Becek desa Kalirong untuk kepentingan pendidikan, berikut sejumlah bangunan gedung yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dan asrama pelajar pada saat itu.

Pendidikan Pegawai Urusan dan Pengadilan Agama Negeri Kediri, tercatat sebagai satuan pendidikan milik pemerintah cq. Departemen Agama yang pertama kali ada di Kabupaten Kediri, dengan status negeri dan semua siswa berikatan dinas. Letak geografis lokasi satuan pendidikan

ini sangat strategis ditinjau dari daya jangkau dan posisi jalur lalu lintas antar kota. Posisi keberadaan satuan pendidikan ini berada di tepi jalan protokol yang menghubungkan kota Nganjuk dan kota Kediri, dan berada di pintu gerbang masuk Kabupaten Kediri dan arah Kabupaten Nganjuk.

PPUPA Negeri Kediri menampung dan melayani siswa dari wilayah Indonesia bagian tengah mulai dari siswa setempat, siswa lintas Kabupaten atau Kota sampai siswa lintas Propinsi. Dalam perkembangannya, setelah produk program satuan pendidikan ini mungkin dianggap sudah cukup, maka pada tahun 1978 satuan pendidikan ini ditutup dan dialihkan fungsinya menjadi Madrasah Aliyah Negeri.<sup>1</sup>

## 2. Dasar Pendirian Madrasah Aliyah Negeri I Kediri

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor 17 tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 berdirilah Madrasah Aliyah Negeri Kediri I, di Kabupaten Kediri.

Penerimaan siswa baru tahun pelajaran 1979/1980 sudah berstatus sebagai siswa Madrasah Aliyah Negeri Kediri I, dan kebanyakan siswa Madrasah Aliyah Negeri Kediri I, berasal dari daerah setempat dan lintas daerah berdekatan yakni dari daerah Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Kediri dan sebagian kecil terdapat siswa yang berasal dari luar Propinsi Jawa Timur.

Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Kediri I mengalami proses pasang surut dalam kurun waktu yang dilaluinya, sesuai dengan dinamika

---

<sup>1</sup> Observasi, di MAN I Kediri , 25 Agustus 2014.

kehidupan suatu satuan pendidikan yang melayani para peminat dan pendukungnya. Selaras dengan perkembangan situasi dan lingkungan yang ada untuk pemanfaatan wakaf tanah milik sesuai peruntukannya dan mendapat susana pembelajaran yang kondusif, lokasi kegiatan pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Kediri I dikembangkan di tempat yang masih tersedia dan memungkinkan.

### 3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Kediri

#### a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Kediri

Adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlakul karimah, disiplin, prestasi, kualitas, dan tanggung jawab dengan indikator:

1. Berakhlakul karimah dengan meneladani Rosululloh SAW, baik di dalam maupun di luar kelas.
2. Disiplin dalam menjalankan syariat Islam.
3. Disiplin dalam menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mempunyai daya saing dalam prestasi akademik dan non akademik.
5. Sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas.
6. Pendidik dan tenaga pendidikan yang berkualitas.
7. Proses pembelajaran yang berkualitas sesuai prinsip PAIKEMI.
8. Bertanggungjawab dan mampu dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan.

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kediri

1. Menanamkan akhlakul karimah dan nilai luhur bangsa, dengan dengan pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari.
2. Mengoptimalkan penghayatan dan pengamalan terhadap syariat Islam untuk dijadikan sebagai sumber kearifan bertindak.
3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) dari masing-masing komponen madrasah (kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa).
4. Menyiapkan peserta didik untuk berprestasi di tingkat Nasional melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
5. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standart dan kebutuhan.
6. Menyediakan dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standart kualitas dan profesional, sebagai pendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, dan hasil yang optimal.
7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran bimbingan secara efektif, tepat guna, sehingga peserta didik mampu berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

8. Menanamkan dan menumbuhkembangkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sehari-hari.<sup>2</sup>

#### 4. Data Guru dan Staf TU MAN I Kediri

##### a. Data Guru

Jumlah guru di MAN Kediri I 33 orang 21 guru sudah pegawai Negeri sipil, 12 guru lainnya guru tidak tetap atau guru bantu.<sup>3</sup>

##### b. Data Staf Tata Usaha (TU)

MAN I Kediri mempunyai karyawan atau tenaga administrasi sebanyak delapan orang pegawai tetap.<sup>4</sup>

##### c. Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri I Kabupaten Kediri

Data siswa Madrasah Aliyah Negeri I Kabupaten tahun ajaran 2013/2014.

##### Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri I Kabupaten Kediri

Dari total siswa 565 tahun ajaran 2013/2014, dibagi menjadi enam kelas perangkatan. Dan empat jurusan, yaitu: Jurusan Bahasa, jurusan IPS, Jurusan IPA, dan Jurusan Agama. Penjurusan ini dibagi sesuai dengan prestasi dari masing-masing siswa pada tiap kenaikan kelas X ke kelas XI.

<sup>2</sup> Madrasah Aliyah Negeri 1 Kediri, *Data Dokumen MAN 1 Kediri* (Kediri: Madrasah Aliyah Negeri 1 Kediri, 2014).

<sup>3</sup> Observasi, di MAN I Kediri, 25 Agustus 2014.

<sup>4</sup> Madrasah Aliyah Negeri 1 Kediri, *Data Dokumen MAN 1 Kediri* (Kediri: Madrasah Aliyah Negeri 1 Kediri, 2014).

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka menurut Lutfand bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>4</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu kepala madrasah, guru dan staf karyawan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri I Kabupaten Kediri. Sedangkan sumber data kedua yang merupakan sumber data pelengkap berfungsi untuk melengkapi data yang di perlukan sumber data utama yaitu: buku-buku, foto dan dokumen-dokumen tentang Madrasah Aliyah Negeri I Kabupaten Kediri.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah “suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.<sup>5</sup> metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak dan keadaan geografis, sarana dan prasarana pendidikan, keadaan guru dan murid serta pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam proses pendidikan, meliputi sejarah berdirinya, serta mengenai kemajuan baik yang dilihat guru dalam kerjanya maupun siswanya.

---

<sup>4</sup> Ibid., 112.

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1994), 136.



## 2. Metode Interview

Metode interview adalah “cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian”.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dan pola yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri I Kediri. Dalam hal ini pihak-pihak yang di interview adalah kepala sekolah, guru dan karyawan.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “apabila menyelidiki ditujukan dalam penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu dengan melalui sumber-sumber dokumen”.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, sejarah berdirinya sampai dengan perjalanan perkembangan sekolah dari tahun ke tahun dan sebagainya.

## **F. Tehnik Analisa Data**

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan data berupa angka, maka metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana dengan analisis deskriptif berusaha memaparkan secara detail tentang hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan.

---

<sup>6</sup> Ibid., 193.

<sup>7</sup> Winarno Surachmad, *Dasar-Dasar Dan Teknik Research* (Jakarta: Tarsito, 1990), 132.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto "pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesa".<sup>8</sup>

Setelah data terkumpul, maka peneliti dapat memulai untuk mengumpulkan data-data yang terpisah menjadi satu, kemudian mengklasifikasi data menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Proses ini mengabstraksi hal-hal khusus menjadi hal-hal umum guna menemukan pola umum data. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan pada waktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dari lapangan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidak benaran informasi.

##### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 208.

dengan tekliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah "Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu".<sup>9</sup> Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu waka kurikulum. Hal ini dapat dicapai dengan jalan melihat semua data dengan realitas yang nampak pada kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. Hal ini diamsudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dengan kegiatan sebenarnya di Madrasah Aliyah Negeri I Kediri.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong, ada "empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan".<sup>10</sup>

### a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian, dalam hal ini adalah MAN I Kediri, untuk mendapatkan gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Kemudian peneliti menggali informasi yang diperlukan dari orang-orang yang dianggap memahami tentang obyek penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan beberapa langkah penelitian, yaitu

---

<sup>9</sup> Lexy J. Meleong, Op.Cit., 178.

<sup>10</sup> Lexy. J. Moleong,, 85.

menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap pekerjaan atau kegiatan lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan, ada tiga langkah yang harus dilakukan, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan metode-metode yang telah ditentukan sebelumnya. Di samping itu, peneliti juga melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data untuk membuktikan bahwa kredibilitas data dapat dipertanggung jawabkan.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penghalusan data yang diperoleh dari subyek, informan, maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak terjadi kesalah pahaman maupun salah penafsiran. Setelah data-data itu dianalisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Tahap penulisan skripsi

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.